

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (class room action research) yang disingkat PTK. “karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan- tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas”.¹Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas.”²

PTK ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas 5b SDN 1 Talaga Besar tahun ajaran 2015/2016.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 di Kelas 5b SDN 1 Talaga Besar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5b SDN 1 Talaga Besar yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki serta guru mata pelajaran IPA di kelas tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang

¹PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Balai Pelatihan Dosen LPTK dan Guru Sekolah Menengah,1999), h.7.

² Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: GP. Press, 2009), h.5.

diperoleh dari model pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran IPA siswa kelas 5b SDN 1 Talaga Besar pada tahun ajaran 2015/2016

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat perlu didalam suatu penelitian karena dapat digunakan untuk menentukan metode yang akan digunakan. Hal ini, akan dibahas tentang pengertian instrumen penelitian dan proses pembentukan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³ Dalam Penelitian ini yang digunakan adalah:

a. Peneliti

Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pelapor hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi sebagai alat ukur untuk mengetahui aktivitas guru maupun siswa saat proses pembelajaran.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data.

d. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja yang digunakan pada penelitian ini berupa soal yang diberikan kepada siswa setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.102.

e. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data siswa dan gambaran awal dan akhir pada saat penelitian sebagai pendukung.

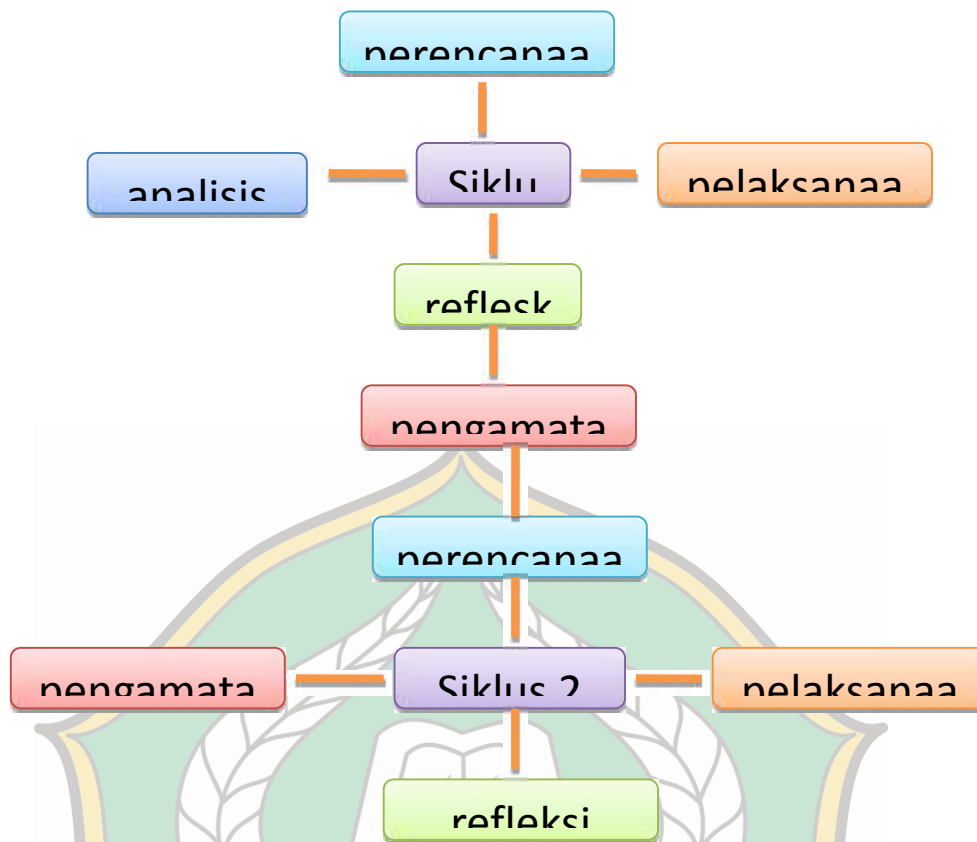
E. Faktor yang diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor siswa: untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mempelajari IPA
2. Faktor guru: yang diamati adalah bagaimana guru mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*
3. Efektivitas penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5b pada mata pelajaran IPA Di SDN I Talaga Besar.

F. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus dua kali pertemuan dan pada siklus ke 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa hingga mencapai 70 dari nilai ideal 100 atau 70 KKM (KKM di sekolah). Adapun prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar diagram di atas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2, pada siklus kedua ini peneliti menargetkan bahwa akan meningkatkan hasil belajar artinya pada siklus ke 2 sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

- a. Perencanaan adalah Persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahap perencanaan pada siklus 1 yaitu:
 - 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

- 2) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar yaitu : materi ajar dan media berupa potongan kertas.
 - 3) Menyiapkan lembar observasi
 - 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menyusun soal- soal untuk kuis yang akan diberikan kepada siswa secara individual.
 - 5) Membuat instrument yang akan digunakan dalam PTK sesuai dengan pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*
- b. Pelaksanaan tindakan, pada tahap ini guru mendesain proses pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*, pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
- 1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan misalnya tentang pesawat sederhana (Tuas golongan 1)
 - 2) Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa
 - 3) Guru menjelaskan kembali pesawat sederhana sambil memperlihatkan contoh atau media yang diperlihatkan oleh guru
 - 4) Setelah guru menjelaskan materi dengan tuntas , guru mengevaluasi pembelajaran dengan cara :
 - a) Guru membagikan potongan kertas yang didalamnya terdapat soal dan jawaban setiap masing-masing potongan kertas.

- b) Guru meminta siswa untuk mengambil potongan kertas itu ,
satu kertas 1 orang siswa
- c) Setelah kegiatan itu selesai, guru meminta siswa untuk
membuka kertas yang di perolehnya,
- d) Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya , misalnya
yang mendapat soal maka siswa tersebut mencari
jawabannya, begitupun sebaliknya jika siswa mendapat
jawaban maka ia harus mencari soal yang sesuai dengan
jawabannya, kemudian .
- e) Setelah menemukan jawabannya guru meminta siswa untuk
duduk secara berpasangan .
- f) Kemudian guru meminta siswa untuk membacakan soal dan
jawaban yang diperoleh di depan kelas. Setelah selesai
- 5) Guru melakukan penguatan jawaban serta apresiasi dengan
menanyakan perasaan siswa.
- c. Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap
keseluruhan proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas 5b. Obyek
pengamatan adalah minat belajar siswa kelas 5b terhadap pembelajaran yang
telah dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah melakukan model
pembelajaran *Index Card Match* misalnya:
- 1) pada awal kegiatan guru melakukan apresiasi sedangkan
 - 2) pada kegiatan akhir guru menanyakan perasaan siswa setelah
pembelajaran.

Adapun aspek yang dinilai meliputi:

- 1) Perhatian siswa terhadap pembelajaran
- 2) Antusias siswa dalam pembelajaran
- 3) Partisipasi siswa dalam pembelajaran baik menjawab pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan.
- 4) Aktivasi pererapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar.

Adapun yang dimaksud dengan keempat aspek di atas adalah:

- a) Siswa menjawab apresiasi dari guru
 - b) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru
 - c) Siswa aktif bertanya kepada guru
 - d) Siswa aktif mengikuti ajakan serta arahan dari guru
 - e) Siswa aktif bekerjasama dengan teman
 - f) Siswa aktif mengambil potongan kertas yang telah disediakan oleh guru
 - g) Siswa aktif mencari pasangan dalam model pembelajaran *Index Card Match*
 - h) Siswa membacakan jawaban dan pertanyaan berdasarkan kartu *Index* yang diperoleh
 - i) Siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - j) Siswa menjawab lembar soal yang diberikan oleh guru
 - k) Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran
- d. Analisis dan refleksi. Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh dari lembar observasi dan hasil tes siswa untuk dijadikan

bahan pertimbangan guna untuk mengambil keputusan apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau dihentikan. Misalnya:

- 1) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran pada siklus 1
- 2) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1
- 3) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama siklus 1 untuk dijadikan bahan pertimbangan guna untuk mengambil keputusan apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau dihentikan.

2. Siklus 2

Pada tahapan siklus 2 ini mengikuti tahapan siklus yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, atau dianggap sebagai siklus penyempurna siklus 1. Adapun tahapannya yaitu:

- a. Perencanaan : Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama
- b. Pelaksanaan : Guru melakukan tindakan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus pertama,
- c. Pengamatan : Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap terhadap aktivitas pembelajaran
- d. Refleksi: Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke 2 apakah dilanjutkan atau dihentikan.

G. Kriteria Keberhasilan Data

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilihat berhasil apabila:

1. Secara individu, jika hasil belajar IPA siswa yang menjadi subjek penelitian telah mencapai ketuntasan belajar 70 dari nilai ideal 100 atau 70 (KKM dari sekolah).
2. Secara klasikal, jika jumlah siswa yang telah mencapai tingkat pencapaian ketuntasan belajar 70 dalam penelitian ini adalah minimal 75%.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas 5b SDN 1 Talaga Besar dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang kolaborator yaitu guru kelas 5b.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan *Intellegensi*, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.166.

⁵Suharsimi Aritunkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.150.

Tes ini diberikan kepada siswa kelas 5b di SDN I Talaga Besar pada saat pelajaran sudah selesai dengan digunakan sebagai alat untuk mengetahui sampai seberapa jauh kemampuan siswa. Dalam penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa berupa soal individu kemudian dicarikan jawabannya pada siswa yang lain.

Tes hasil belajar atau tes prestasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang/siswa setelah mempelajari sesuatu.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan lain-lain.⁷

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto peneliti beserta guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dan nilai-nilai hasil belajar siswa serta RPP dan silabus pelajaran IPA.

4. Wawancara, baik pada saat observasi ataupun setelah penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif. Setelah data terkumpul dilakukan analisa dan pengolahan data. Data tersebut berupa hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*. data tersebut dianalisis

⁶*Ibidh.*151

⁷*Ibidh.*158

secara kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk persentase. Hal ini untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa.

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Kedua teknik ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi. Hasil analisisnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar.

2. Cara Pengambilan Data

- a. Data tentang situasi pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari lembar observasi
- b. Data keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Data hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi.

3. Analisa Data

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dalam penelitian ini dianalisis dengan data kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis data hasil observasi

Data observasi yang telah diperoleh dianalisis sehingga mampu memberikan gambaran secara jelas tentang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Aspek yang diobservasi meliputi aspek hasil belajar IPA dan model pembelajaran *Index Card Match*, pernyataan yang diberikan siswa berupa pertanyaan positif.

b. Analisis Hasil Belajar

Tes ini diberikan pada setiap akhir pembelajaran baik *pre-tes* pada siklus 1 maupun siklus 2 kemudian hasil tes-tes tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara tidak menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar IPA:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

P = Presentase hasil belajar

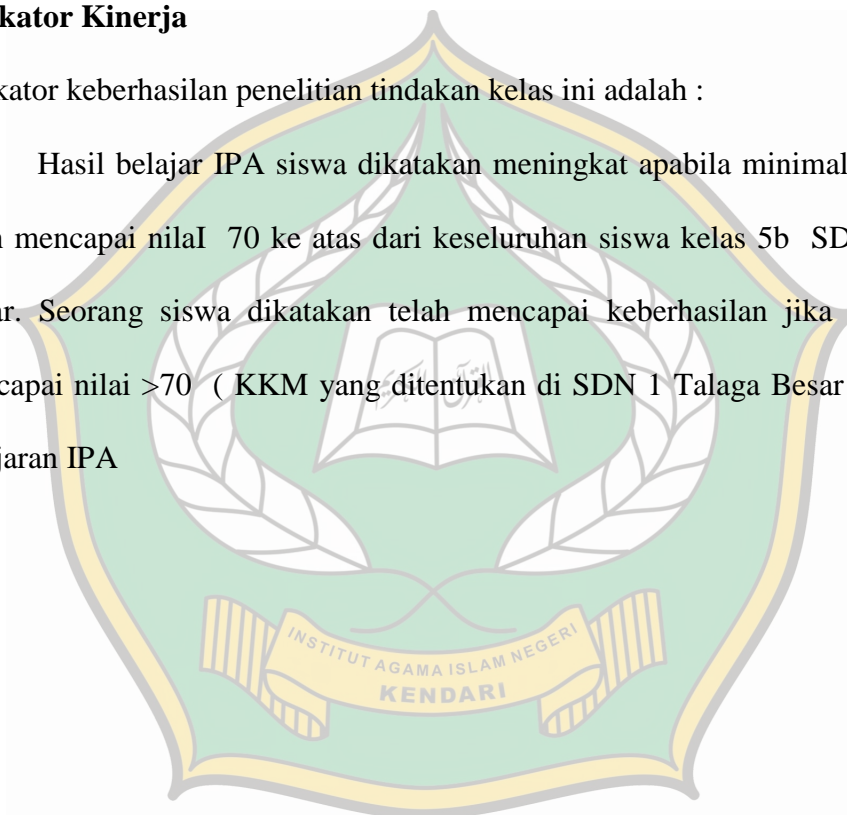
Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan

J. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah :

Hasil belajar IPA siswa dikatakan meningkat apabila minimal 75% siswa telah mencapai nilai 70 ke atas dari keseluruhan siswa kelas 5b SDN 1 Talaga Besar. Seorang siswa dikatakan telah mencapai keberhasilan jika siswa telah mencapai nilai >70 (KKM yang ditentukan di SDN 1 Talaga Besar untuk mata pelajaran IPA)



BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Talaga Besar yang menjadi lokasi penelitian terletak di Dusun Peropa Desa Talaga Besar Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Sekolah ini berdiri pada tanggal 2 September 1969 yang alhamdulillah sekolah ini mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, baik dari sistem penyelenggaraan pendidikan maupun dari jumlah siswanya. Selain itu, Sekolah Dasar Negeri 1 Talaga Besar ini merupakan Sekolah Dasar satu-satunya di Desa Talaga Besar yang menjadikan pusat sekolah terhadap masyarakat Talaga Besar sehingga pada setiap tahun ajaran baru tingkat penerimaan siswa baru melebihi kapasitas. Hal tersebut, tidak menjadi salah satu penghambat bagi Sekolah terhadap proses KBM karena telah ditunjang berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana dan ruangan belajar yang cukup memadai. Selain itu, SDN 1 Talaga Besar memiliki tenaga kependidikan yaitu 12 tenaga pendidik dalam artian guru PNS 3 orang termasuk kepala sekolah sedangkan guru honorer 9 orang. (Lampiran 1)

Selain data guru di atas, SDN 1 Talaga Besar memiliki jumlah siswa sebanyak 442 siswa yakni: kelas VI sebanyak 85 siswa, kelas V 49 siswa, kelas IV 75 siswa, kelas III 77 siswa, kelas II 75 siswa, dan kelas I 84 siswa (Lampiran 2). Selain data jumlah siswa SDN 1 Talaga Besar memiliki beberapa rombongan belajar yakni 12 rombongan belajar diantaranya kelas I. 2 rombongan belajar, kelas II, 2 rombongan belajar, kelas III. 2 rombongan belajar, kelas IV. 2